

IMPLEMENTASI APLIKASI KASKITA UNTUK MANAJEMEN PEMBUKUAN KEUANGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN USER- CENTERED DESIGN (UCD) PADA PELAKU UMKM GEMMA INDONESIA

Sri Setiawati¹, Ahmad Muhammad Thantawi²
STIE Manajemen Bisnis Indonesia¹, Universitas Persada Indonesia Y.A.I²,
E-mail: sri.setiawati@stiambi.ac.id¹ thantawi@upi-yai.ac.id²

ABSTRAK

urgensi penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk memberikan solusi nyata bagi UMKM dalam meningkatkan manajemen keuangannya, sekaligus mendukung visi GEMMA Indonesia dalam membangun ekosistem UMKM yang lebih tangguh dan berkelas. Penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis secara langsung bagi UMKM yang terlibat, tetapi juga memiliki potensi untuk menjadi model bagi UMKM lain di Indonesia dalam mengadopsi teknologi untuk pertumbuhan dan keberlangsungan usaha.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi Aplikasi Kaskita menggunakan pendekatan User-Centered Design (UCD) dalam manajemen pembukuan keuangan pada pelaku UMKM Gemma Indonesia Wilayah Depok dan Bogor.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan User-Centered Design (UCD) digunakan untuk menempatkan pengguna aplikasi KasKita sebagai fokus utama dalam proses desain dan pengembangan aplikasi sehingga pelaku UMKM tidak kesulitan dalam menyusun dan menjaga pembukuan yang akurat. Mengumpulkan data kuantitatif tentang penggunaan aplikasi, seperti frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, dan jenis transaksi yang dicatat. Mengumpulkan data kualitatif melalui wawancara mendalam dengan pengguna untuk memahami pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi. **Luaran:** Luaran wajib yang diharapkan dari pelaksanaan selama satu tahun ini adalah satu artikel ilmiah dimuat di Jurnal Bereputasi Nasional Terindeks SINTA 1 pada Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi Universitas Pesantren Darul Ulum, sedangkan luaran tambahan adalah sertifikat HKI Program Komputer untuk aplikasi KasKIta. Tingkat kondisi kematangan atau tingkat kesiapterapan (TKT) dari hasil penelitian ini pada akhir penelitian berada pada tingkat 3 yakni Konsep dan karakteristik penting dari suatu teknologi telah dibuktikan secara analitis dan eksperimental.

Kata kunci : Deskriptif Kualitatif dan kuantitatif; Manajemen Pembukuan Keuangan; User-Centered Design (UCD); Aplikasi KasKita; UMKM

ABSTRACT

The urgency of this research lies in its ability to provide real solutions for MSMEs in improving their financial management, while supporting GEMMA Indonesia's vision in building a more resilient and classy MSME ecosystem. This research not only provides direct practical benefits for the MSMEs involved, but also has the potential to be a model for other MSMEs in Indonesia in adopting technology for business growth and sustainability.

Objective: This study aims to explore the implementation of the Kaskita Application using the User-Centered Design (UCD) approach in financial bookkeeping management for MSME actors Gemma Indonesia in the Depok and Bogor Regions.

Method: The method used in this study is descriptive qualitative and quantitative. The User-Centered Design (UCD) approach is used to place KasKita application users as the main focus in the application design and development process so that MSME actors do not have difficulty in compiling and maintaining accurate bookkeeping. Collecting quantitative data on application usage, such as frequency of use, duration of use, and types of transactions recorded. Collecting qualitative data through in-depth interviews with users to understand their experiences in using the application

Output: The expected mandatory output from the implementation for one year is one scientific article published in the National Reputable Journal Indexed SINTA 1 in the Scientific Journal of Information System Technology at the University of Pesantren Darul Ulum, while the additional output is the Computer Program IPR certificate for the KasKita application. The level of maturity or level of readiness for application (TKT) from the results of this study at the end of the study was at level 3, namely the important concepts and characteristics of a technology have been proven analytically and experimentally.

Keyword : *Qualitative and quantitative descriptive; Financial Accounting Management; User-Centered Design (UCD); KasKita Application; MSMEs*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan guna mendukung perkembangan ekonomi makro dan mikro di Indonesia. UMKM merupakan salah satu usaha home industry produktif yang memiliki bagian langsung dari usaha menengah atau besar dengan omzet sebesar tiga ratus juta rupiah sampai dengan lima puluh milyar

rupiah per tahun . Literasi keuangan merupakan pengetahuan dasar yang memahami mengelola keuangan dengan bijak dalam cara bagaimana menggunakan dana untuk belanja, asuransi, menabung, dan berinvestasi . Literasi keuangan digital merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan

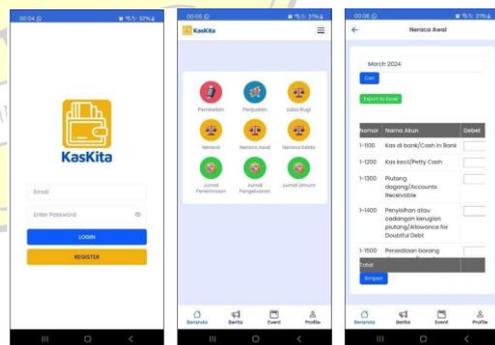
dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan .

Menurut data OJK tahun 2014, tingkat literasi di kalangan para pelaku UMKM hanya sebesar 15, 68%. Rendahnya tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM dapat menimbulkan berbagai permasalahan, dari mulai manajemen hutang, pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan dan kredit usaha . Salah satu sektor yang terpengaruh dari pertumbuhan UMKM adalah sektor jasa perbankan yang ikut terpengaruh, karena hampir 30% usaha UMKM menggunakan modal operasional dari perbankan . Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah manajemen keuangan yang efektif. Pembukuan yang baik menjadi kunci untuk memahami kesehatan finansial suatu usaha, namun seringkali UMKM kesulitan dalam menyusun dan menjaga pembukuan yang akurat . Permasalahan keuangan timbul tidak hanya dilihat dari Tingkat pendapatan saja, namun dapat disebabkan dari kesalahan dalam mengelola keuangan, misalnya tidak adanya perencanaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi .

2. LANDASAN TEORI

Perkembangan teknologi yang begitu cepat telah menciptakan berbagai inovasi keuangan seperti layanan keuangan digital (*branchless banking*). Eksistensi layanan teknologi informasi berhubungan dengan perubahan konteks dalam memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi tersebut . Aplikasi KasKita merupakan aplikasi sederhana untuk manajemen pembukuan keuangan UMKM. KasKita mempunyai 9 menu utama, yakni menu Pembelian, Penjualan, Laba Rugi, Neraca, Neraca Awal, Neraca Saldo, Jurnal Penerimaan, Jurnal Pengeluaran dan Jurnal Umum.

KasKita dapat diunduh di google playstore dengan alamat <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.mykaskita.twa>. Berikut tampilan dari aplikasi KasKita seperti gambar dibawah ini:.



Tabel 1. Banyaknya UMKM di Propinsi Jawa Barat

Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
Bogor	52.652	45.013	43.138
Suburum	52.903	51.796	51.307
Cianjur	37.827	44.059	39.222
Bandung	42.385	40.136	41.220
Cian	54.530	62.842	69.265
Tasikmalaya	53.921	46.132	77.622
Ciamis	29.451	29.626	29.494
Kuningan	9.374	16.180	11.217
Cirebon	19.455	19.053	21.939
Pasurang	29.762	28.024	23.449
Sumatang	18.166	19.180	19.728
Indramayu	15.022	15.481	18.946
Subang	25.991	19.014	16.999
Purwakarta	13.366	14.024	13.498
Karawang	15.257	14.239	15.412
Bekas	20.215	20.610	19.111
Bandung Barat	12.025	22.266	20.221
Pangandaran	18.111	19.166	20.042
Kota Bogor	6.659	5.669	4.620
Kota Sukabum	4.664	5.392	5.787
Kota Bandung	18.236	22.220	18.174
Kota Cirebon	5.269	4.767	4.225
Kota Bekasi	8.070	10.824	8.971
Kota Depok	14.716	13.916	11.429
Kota Cimahi	8.528	6.522	6.097
Kota Sukadikara	10.069	10.256	10.706
Kota Banjar	4.961	3.786	4.629
Provinsi Jawa Barat	629.843	622.223	667.795

Tahun 2018, UMKM menyerap 96,99 persen tenaga kerja nasional. 96,99%, tetapi UMKM tidak hanya menyerap tenaga kerja, tetapi juga memberikan kontribusi dan keterlibatan pada Produk Domestik Bruto sebesar 62,58%. Ini

menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran strategis untuk menyelamatkan perekonomian Indonesia dari krisis ekonomi 1998. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memiliki perpaduan antara keuletan, fleksibilitas, dan kemandirian, yang menjadikannya sebagai pemicu untuk menyelamatkan perekonomian Indonesia dari kebangkrutan total akibat kegagalan krisis ekonomi global dan menghadapi rontoknya perekonomian global.

Referensi

Dalam jurnal *International Journal of Advanced Computer Science and Applications (IJACSA)*, Vol. 9, No. 6, 2018, penelitian dari China tentang Penggunaan Teknologi dan Literasi Keuangan pada Praktik dan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di seluruh dunia telah menunjukkan bahwa ketika datang untuk mengembangkan bisnis mereka, mereka mengalami peningkatan dalam literasi keuangan digital.

Untuk mengonfigurasi dampak dari variabel ini, persamaan struktural kuadrat terkecil parsial pemodelan digunakan. Pandangan ini menganalisis dampak ganda dari literasi keuangan UKM dan penggunaan teknologi pada praktik pencatatan dan manajemen risiko seperti yang digemakan pada kinerja perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan teknologi untuk praktik pencatatan dan kinerja memiliki hubungan positif dengan keuangan dan pemahaman keuangan serta praktik manajemen risiko. Namun, studi menemukan bahwa tidak ada hubungan antara literasi keuangan dan praktik

pembukuan perusahaan; sebaliknya, ia menawarkan praktik ganda yang bebas dari peran literasi keuangan dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan praktik keuangan.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dihadapi UMKM dalam pembukuan keuangan:

1. Kurangnya pengetahuan: Banyak pemilik UMKM tidak memiliki latar belakang atau pelatihan formal dalam manajemen keuangan.
2. Keterbatasan sumber daya: UMKM sering kekurangan dana untuk mempekerjakan akuntan profesional atau membeli software akuntansi yang mahal.
3. Pencatatan manual: Banyak UMKM masih mengandalkan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan tidak efisien.
4. Pencampuran keuangan pribadi dan bisnis: Pemilik UMKM sering mencampur keuangan pribadi dengan keuangan bisnis, menyulitkan pembukuan yang akurat.
5. Kompleksitas: Standar akuntansi dan pelaporan keuangan bisa terasa rumit bagi pelaku UMKM yang tidak memiliki latar belakang keuangan.
6. Inkonsistensi: Kurangnya sistem yang terstandarisasi menyebabkan inkonsistensi dalam

pencatatan dari waktu ke waktu.

Waktu: Pemilik UMKM sering terlalu sibuk dengan operasional sehari-hari, sehingga mengabaikan pembukuan keuangan

Aplikasi Keuangan KAS KITA

Ajzen dan Fishben (1980) menciptakan model penerimaan teknologi (TAM). Studi mereka pada tahun 1980 menghasilkan teori tersebut. Dua faktor, behavioral beliefs dan normatif beliefs, mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan memiliki hasil evaluasi dan keinginan untuk mematuhi.

Karena itu, kedua hal tersebut mendorong perilaku seseorang (sikap) dan norma-norma pribadi (norma subjektif). Adanya kedua hal tersebut mempengaruhi perhatian dan fokus seseorang dalam berperilaku (niat berperilaku), yang pada akhirnya mempengaruhi perilaku. Teori rasional tindakan (TRA) yang diusulkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) dan model TAM yang diusulkan oleh Davis et al. (1989) telah mendominasi penelitian tentang sistem informasi. Keyakinan individu tentang manfaat teknologi memengaruhi pengaruh variabel-variabel dalam model TAM dan TRA, menurut model tersebut (Loekanto, 2012). TAM adalah sistem model yang digunakan untuk menganalisis dan memahami variabel yang mempengaruhi adopsi teknologi.

Seperti yang disebutkan sebelumnya, TAM menjelaskan dua komponen utama yang mempengaruhi integrasi teknologi. Persepsi kegunaan (usefulness) dan kemudahan penggunaan (ease of use) adalah faktor

pertama dan kedua. TAM digunakan sebagai dasar hipotesis bahwa minat (intention) seseorang terhadap penggunaan teknologi informasi dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (usefulness) dan kemudahan penggunaan (ease of use). Menggunakan teknologi informasi adalah niat untuk menggunakannya, yaitu menggunakannya dan terus menggunakannya jika diperlukan.

Berikut adalah aspek-aspek penting dari aplikasi keuangan untuk UMKM:

- a) Pencatatan Transaksi: Input penjualan, pembelian, dan pengeluaran
 - b) Rekonsiliasi Bank: Mencocokkan catatan dengan rekening bank
 - c) Pembuatan Faktur: Membuat dan mengirim faktur profesional
 - d) Pelacakan Pengeluaran: Mengkategorikan dan melacak pengeluaran
 - e) Pelaporan Keuangan: Menghasilkan laporan seperti laba rugi dan neraca
 - f) Manajemen Inventori: Melacak stok barang (untuk bisnis ritel)
 - g) Integrasi Pajak: Membantu persiapan laporan pajak
 - h) Dashboard: Visualisasi data keuangan penting
- berikut proses pelaporan keuangan dengan aplikasi keuangan KASKITA

Halaman Login



Email

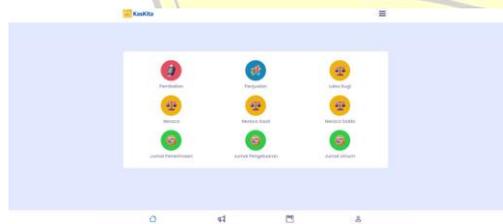
Enter Password

LOGIN

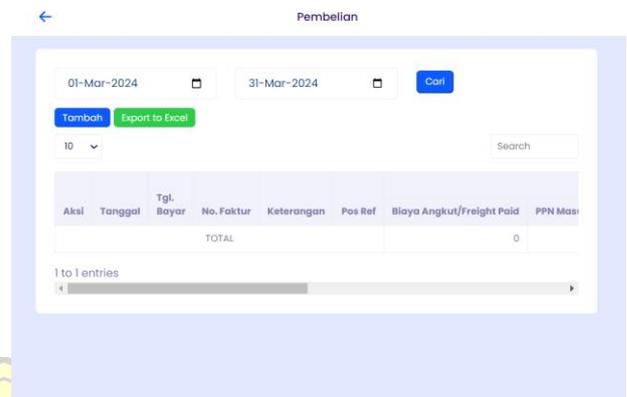
REGISTER

Masukan Email dan Password jika sudah punya akun Silahkan daftar pada menu "REGISTER"

Tampilan Menu



Menu Pembelian

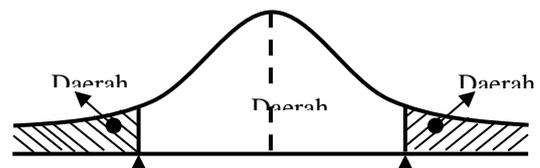


3. METODOLOGI

Menurut (Sujarweni, 2015, p. 161) Uji T digunakan untuk mengukur signifikan pengaruh bebas secara parsial terhadap variabel-variabel lainnya. Caranya dengan membandingkan antara nilai t hitung yang didapat dari $df = n - k$ dengan tabel pada *level confident* 0,05, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel yang diteliti dengan kriteria :

1. Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Gambar 3.1
Kurva Uji Penerimaan dan Penolakan Hipotesis



Terdapat 9 menu yaitu :

1. Pembelian
2. Penjualan
3. Laba Rugi
4. Neraca
5. Neraca Awal
6. Neraca Saldo
7. Jurnal Penerimaan
8. Jurnal Pengeluaran
9. Jurnal Umum

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel
Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jenis kelamin		Valid Percent	Cumulative Percent
	Frequency	Percentage		
Valid Laki	10	5.0	55.0	55.0
	90	45.0	45.0	100.0
	200	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 200 responden, terdapat 110 responden laki-laki, dan 90 responden perempuan

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Tabel
Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Tabel
Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia

	Frequency	Percentage	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 25 Tahun	25	12.5	12.5	12.5
	60	30.0	30.0	42.5
Valid 25 - 34 Tahun	70	35.0	35.0	77.5
	30	15.0	15.0	92.5
Valid > 45 Tahun	15	7.5	7.5	100.0

Valid 35 - 44 Tahun	70	35.0	35.0	77.5
Valid 45 - 54 Tahun	30	15.0	15.0	92.5
Valid > 45 Tahun	15	7.5	7.5	100.0

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa Usia Responden adalah, usia < 25 tahun sebanyak 25 orang atau 12,5%, 25-34 tahun sebanyak 60 orang atau 30%, 35-44 tahun sebanyak 70 orang atau 35%, 45-54 tahun sebanyak 30 orang atau 15%, > 45 tahun sebanyak 15 orang atau 7,5%. Artinya dalam penelitian ini sebagian besar responden didominasi oleh responden dengan usia 35-44 tahun dengan jumlah 70 responden atau 35% dari total seluruh responden yang ada

5. KESIMPULAN

Kesimpulan manajemen keuangan UMKM dengan menggunakan aplikasi keuangan KASKITA:

1. Peningkatan Efisiensi dan Akurasi
Penggunaan aplikasi keuangan untuk UMKM mampu meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan. Dengan digitalisasi proses, kesalahan manual yang sering terjadi dalam pencatatan bisa dikurangi. Aplikasi juga memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih terorganisir dan mudah diakses kapan saja.
2. Kemudahan dalam Perencanaan dan Pengambilan Keputusan
Aplikasi keuangan UMKM menyediakan berbagai laporan keuangan seperti laporan laba rugi, arus kas, dan neraca yang mudah dipahami. Hal ini mempermudah pemilik usaha dalam merencanakan anggaran, mengidentifikasi biaya yang dapat dihemat, serta membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang akurat.
3. Transparansi dan Akuntabilitas

- Pencatatan digital dengan aplikasi keuangan memungkinkan transparansi yang lebih baik dalam manajemen keuangan. Pemilik usaha dapat memonitor arus kas secara real-time, sehingga mengidentifikasi kebocoran keuangan ketidaksesuaian dengan lebih cepat. Selain itu, akuntabilitas juga meningkat setiap transaksi terekam secara teratur.
4. Akses Lebih Mudah ke Sumber Pendanaan. Penggunaan aplikasi keuangan sistematis dan terstruktur mempermudah UMKM dalam mengakses sumber pendanaan eksternal, pinjaman dari bank atau investor keuangan yang rapi dan akurat menjadi salah satu syarat penting dalam pendanaan.
5. Peningkatan Literasi Keuangan. Aplikasi keuangan juga dapat menjadi sarana edukasi bagi pemilik usaha dalam meningkatkan literasi keuangan. Dengan adanya fitur-fitur yang digunakan, pelaku UMKM dapat memahami pentingnya manajemen keuangan yang baik serta terminologi keuangan dasar yang menunjang perkembangan bisnis mereka.
6. Pengurangan Beban Administrasi. Aplikasi keuangan mengurangi beban administrasi yang biasanya dilakukan manual. Hal ini memungkinkan pemilik usaha fokus pada pengembangan bisnis mereka harus terlalu khawatir tentang pencatatan rumit.
- IKRAITH ABDIMAS. 2024
Wikantri, M. A., Desmintari, & Pinar. Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Depok. IKRAITH ABDIMAS. 2023.
Baiq, F. A., & Azzahra, K. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. Jurnal Manajemen Keuangan. 2020. P. 156-171
Ramiyanti, Sev dan Bambang Peridampingan Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM Digital Kelurahan Tanjung Kota Serang. PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2023. P.158-167
Ojk.go.id. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaranpers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Keuangan-Tahun-2022.aspx>.
Sri Setiawati, Rina Apriliani, Tekuh Prakoso, Harun Faizal. Behavior Terhadap Literasi Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan UMKM Kota Depok. IKRAITH-EKONOMIKA. 2023.
Yuli, R. S. Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos. 2017. P.1-8

DAFTAR PUSTAKA

[1] E Mahanani, B Sari, AM Thantawi. Pentingnya Literasi Keuangan Digital Bagi Pelaku UMKM GEMMA Indonesia Raya, Depok (Ngobrol Bareng Bank Ja-Bar).

[8] Sri Setiawati, Ahmad Muhammad Thantawi, Evi Syafrida Nasution et all.

Buku Teknis Pendamping Wirausaha Untuk Pelaku Wirausaha Baru. PT. Literasi

Nusantara Abadi Group. 2024. Jakarta-Indonesia

[9] Efendi, M.S. dkk. Teknik Sederhana Menyusun Rencana Keuangan Keluarga

Masa PPKM Covid19, Rw 016 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta

Timur. IKRAITH ABDIMAS. 2022.

[10] Gemma Indonesia Raya. Sekilas Tentang GEMMA Indonesia Raya.

<https://gemmaindonesia.org/>. 2022

[11] Hogart, Hilgert. Household Financial Management: The Connection Between

Knowledge and Behavior. Federal Reserve Bulletin. 2003

[12] Mahanani, Estu et.all. Business and Digital Economy. Media Sains Indonesia.

2022. Jakarta.

[13] Mulyadi, Mohammad. Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran

Dasar Menggabungkannya. Jurnal Studi dan Komunikasi Media. 2011

[14] Donatus, Sermada Kelen. PENDEKATAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMU SOSIAL: Titik Kesamaan dan Perbedaan. Studia Philosophica et Theologica. 2016

[15] **Ahmad M Thantawi**, Sri Astuti Indriyati. Conceptual Design Impacts In New

Normal Era: The Use Of Artificial Intelligence (AI) And Internet Of Things (IoT).

Acta Informatica Malaysia (AIM). 2022.

[16] Kriyantono, Rachmat. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Kencana Prenada

Media Group. 2022. Jakarta.

[17] Patilima, Hamid. Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta. 2007. Bandung.

